

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi dan sosial suatu negara, karena mampu menciptakan lapangan kerja baru sehingga mampu mengurangi angka pengangguran. Kewirausahaan tidak hanya menjadi sumber penciptaan lapangan pekerjaan baru, tetapi juga sebagai pendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Di era modern ini, peran kewirausahaan semakin vital, terutama di kalangan generasi muda seperti mahasiswa, yang menjadi agen perubahan dan pelaku ekonomi masa depan.

Pembangunan ekonomi nasional tidak terlepas dari peran kewirausahaan sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Kewirausahaan mampu mendorong inovasi, meningkatkan produktivitas, serta memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat. Dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia, kewirausahaan menjadi solusi strategis dalam mengatasi permasalahan pengangguran, khususnya di kalangan usia produktif dan lulusan perguruan tinggi.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia pada Agustus 2023 mencapai sekitar 5,32%, dengan jumlah pengangguran lebih dari 7,86 juta orang. Sebagian di antaranya berasal dari lulusan perguruan tinggi yang belum terserap optimal di dunia kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa lapangan pekerjaan formal belum mampu menampung seluruh lulusan sarjana setiap tahunnya.

Kondisi pengangguran yang cukup tinggi di Indonesia menjadi salah satu tantangan utama yang perlu diatasi. Salah satu solusi efektif yang banyak didorong oleh pemerintah dan institusi pendidikan adalah dengan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon tenaga kerja dan calon wirausaha harus memiliki motivasi dan kemampuan yang memadai untuk

menciptakan peluang usaha baru, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan. Namun, kenyataannya minat berwirausaha mahasiswa masih perlu didorong agar lebih optimal.

Salah satu faktor yang mendorong minat ini adalah karakteristik kewirausahaan. Menurut Suryana (2003) karakteristik kewirausahaan mencakup sifat-sifat utama seperti percaya diri, orientasi tugas dan hasil, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, serta keorisinilan (kreativitas dan inovasi). Dengan karakteristik kewirausahaan yang kuat, mahasiswa lebih mampu menghadapi tantangan dan menciptakan peluang dalam dunia bisnis.

Berbagai studi empiris menunjukkan pengaruh positif dan signifikan karakteristik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, seperti pada mahasiswa Telkom University dan Universitas Negeri Padang, di mana faktor kreativitas dan risiko berkontribusi hingga 77% variasi minat usaha melalui analisis regresi. Namun studi empiris pada Universitas AMIKOM mengindikasikan tingkat minat usaha masih rendah meskipun ada pelatihan kewirausahaan (Amrullah dan Anggrismono (2018)).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 responden pada variabel karakteristik kewirausahaan, responden menunjukkan karakteristik kewirausahaan yang dominan pada tingkat tinggi, dengan rata-rata lebih dari 70% responden (7–9 orang per indikator) memiliki kemampuan kuat pada lima dari enam indikator. Indikator terkuat adalah kepemimpinan (90% kategori tinggi) dan berorientasi pada tugas dan hasil (80% kategori tinggi), yang mencerminkan adanya potensi kepemimpinan serta fokus pada pencapaian target di kalangan responden. Sementara itu, indikator berani mengambil risiko menjadi yang relatif paling rendah (60% kategori tinggi), diikuti kreativitas/inovasi dan orientasi masa depan (masing-masing 70% kategori tinggi), sehingga aspek-aspek tersebut masih memerlukan penguatan melalui pembinaan dan pengalaman praktik kewirausahaan yang lebih intensif.

Pada variabel minat usaha, mayoritas responden juga menunjukkan tingkat minat yang tinggi, dengan 80% berada pada kategori tinggi untuk dimensi emosi dan konasi, serta 70% pada dimensi kognisi. Dimensi emosi dan konasi menjadi kekuatan utama karena mencerminkan antusiasme, ketertarikan emosional, serta kesiapan untuk mengambil tindakan nyata dalam berwirausaha. Hanya sebagian kecil responden (20–30%) yang berada pada kategori lebih rendah pada ketiga indikator, khususnya pada dimensi kognisi yang relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya, sehingga menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan pemahaman terkait peluang, strategi, dan risiko usaha. Namun demikian, meskipun hasil wawancara menunjukkan kecenderungan minat usaha yang tinggi, temuan ini masih bersifat deskriptif dan eksploratif. Oleh karena itu, diperlukan pembuktian lebih lanjut melalui uji statistik inferensial untuk memastikan signifikansi hubungan antar variabel serta memperkuat validitas kesimpulan penelitian secara ilmiah.

Universitas AMIKOM Yogyakarta, khususnya Fakultas Ekonomi dan Sosial, memiliki peran penting dalam membekali mahasiswanya dengan pengetahuan dan kemampuan kewirausahaan melalui kurikulum yang terintegrasi, dan partisipasi dalam program pembinaan seperti program Wirausaha Merdeka (WMK) dan Program pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). Melalui kurikulum dan berbagai program pembinaan, diharapkan mahasiswa dapat mendorong inovasi dan kreativitas mahasiswa serta mengembangkan karakter wirausaha yang tangguh.

Latar belakang pengembangan kewirausahaan ini sangat terkait dengan motto Amikom Creative Economy Park yang menekankan pada penciptaan ekosistem inovasi kreatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi, di mana mahasiswa didorong untuk menjadi generasi entrepreneur yang mampu menggabungkan kreativitas, teknologi, dan kewirausahaan untuk menghasilkan solusi bisnis modern yang berdaya saing tinggi. Melalui ekosistem ini, pengembangan karakter wirausaha yang tangguh seperti inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan manajerial dapat diimplementasikan dalam

konteks nyata, memperkuat minat mahasiswa untuk berwirausaha sebagai kontribusi mereka terhadap perekonomian kreatif dan pembangunan nasional. Namun, masih perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai sejauh mana karakteristik kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi minat mereka untuk berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini muncul sebagai upaya untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap minat usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pembinaan kewirausahaan yang lebih tepat sasaran dan efektif sehingga dapat meningkatkan minat dan keberanian mahasiswa dalam menjalankan usaha sendiri di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta
2. Seberapa tinggi minat usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta
3. Bagaimana pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap minat usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta (rumusan masalah utama).

1.3 Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui profil karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta
2. Ingin mengetahui profil minat usaha yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Menguji pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap minat usaha mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya karakteristik kewirausahaan dalam meningkatkan minat usaha, sehingga mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum kewirausahaan di Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta, serta sebagai bahan ajar dalam mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan.

3. Orang lain

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak universitas dalam merancang program-program yang mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut mengenai karakteristik kewirausahaan dan minat usaha di kalangan mahasiswa di institusi lain atau dalam konteks yang berbeda.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan penjelasan secara lengkap pada penelitian ini, maka diperjelas dalam sistematika bab guna sebagai pedoman dan kerangka dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab meliputi:

1. **Bab I Pendahuluan** terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tentang penelitian yang dilakukan.
2. **Bab II Landasan Teori** terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang dilakukan.
3. **Bab III Metode Penelitian** terdiri atas lokasi waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
4. **Bab IV Analisis dan Pembahasan** tentang gambaran objek penelitian yang akan dilakukan penelitian, selanjutnya peneliti membahas hasil penelitian yang akan diolah dengan menggunakan SPSS.
5. **Bab V Penutup** merupakan kesimpulan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi pokok masalah dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga menyampaikan saran atau rekomendasi dari peneliti terkait penelitian yang dilakukan.